

ANALISIS RISIKO USAHA PADA UMKM KERUPUK UDANG SRI REZEKI DESA SIMPANG MARBAU

Surya, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *suryapro1208@gmail.com*

Dhiauddin Tanjung, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *dhiauddintanjung@uinsu.ac.id*

Indi Ramadhani Daulay, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *indirdoley@gmail.com*

Bujing Safitri, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *bujingsafitri57@gmail.com*

Muhammad Agung, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *agungmuhammad0411@gmail.com*

Abstract

One of the roles of MSMEs in the economic sector is creating new jobs, regional development, contributing to economic growth, providing new ideas for the world of trade in Indonesia. Risk analysis is the process of identifying, assessing, and managing potential risks that can affect the achievement of goals or results of a project, business, or activity. The method used in this research is qualitative with data collection using field studies. The aim of writing this article is to increase our insight and knowledge about how to analyze risks and minimize risks to MSME business income. By using field studies sourced from the owner of the Sri Rezeki shrimp cracker UMKM factory, Dusun II Simpang Merbau, this research concluded that it is important to identify, evaluate and manage risks that can affect business income and sustainability.

Keywords: Umkm, Prawn Crackers, Simpang Marbau

Abstrak

Peran UMKM dalam bidang ekonomi salah satunya adalah menciptakan lapangan pekerjaan baru, pengembangan daerah, memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, memberikan ide-ide baru bagi dunia perdagangan di Indonesia. Analisis risiko adalah proses mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan atau hasil suatu proyek, usaha, atau kegiatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan studi lapangan (field research). Tujuan penulisan artikel ini untuk menambah wawasan serta pengetahuan kita tentang cara menganalisis resiko dan meminimalisir resiko pada

pendapatan usaha UMKM. Dengan menggunakan studi lapangan yang bersumber dari pemilik pabrik UMKM kerupuk udang Sri Rezeki dusun II simpang Merbau, penelitian ini mendapat kesimpulan pentingnya untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengelola resiko yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: UMKM, Kerupuk Udang, Simpang Marbau

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki makna arti dalam bidang usaha dengan ciri-ciri dan kemampuan tertentu, misalnya seperti aset, pendapatan dan jumlah karyawan. Peran UMKM dalam bidang ekonomi salah satunya adalah menciptakan lapangan pekerjaan baru, pengembangan daerah, memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, memberikan ide-ide baru bagi dunia perdagangan di Indonesia. (oktariyani, 2021)

Salah satu bentuk perkembangan yang dapat menunjang kemampuan dalam bidang ekonomi yang ada di Indonesia adalah perusahaan-perusahaan independen baik itu dalam bidang konvensional ataupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). (suwarman, 2002)

Di Indonesia sendiri menurut data yang dikeluarkan oleh Bappenas (Badan Pengatur Kemajuan Masyarakat), perkembangan keuangan Indonesia sebanyak 0,05% dikarenakan oleh adanya UMKM yang ada dan berkembang di Indonesia. Menurut data Bappenas, memiliki

usaha sendiri merupakan salah satu pekerjaan penting dalam menggerakkan perekonomian bangsa. Sebagian besar perekonomian Indonesia terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berpotensi untuk memimpin bisnis publik dan merekrut tenaga kerja dalam jumlah besar. Pelaku usaha pada tahun 2010 UMKM adalah 51,3 juta (99,99%) komitmen UMKM terhadap produk domestik bruto sebesar Rp. 2.609,4 triliun (55,6%). Pentingnya UMKM bagi perekonomian tidak bisa diremehkan, terutama mengingat UMKM mempekerjakan 90,9 juta spesialis dan menghasilkan pendapatan terbesar Rp. 640,4 triliun (52,9%).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Sebagai bagian dari usaha kecil dan menengah (UMKM), pedagang kerupuk memainkan peran penting untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi regional. Pendahuluan ini akan membahas peran, masalah, dan potensi UMKM pedagang kerupuk dalam perekonomian Indonesia.

Analisis Risiko Usaha Pada Umkm Kerupuk Udang Sri Rezeki Desa Simpang Marbau

UMKM pedagang kerupuk memiliki beberapa aspek yang dapat dianalisis:

Kontribusi Ekonomi Lokal: Pedagang kerupuk kecil dan menengah (UMKM) berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan memberikan lapangan kerja kepada masyarakat sekitar mereka. Melalui pajak dan membeli bahan baku dari petani atau pemasok lokal, mereka juga meningkatkan pendapatan daerah.

Inovasi Produk: Pedagang kerupuk UMKM mungkin telah melakukan inovasi pada produk mereka, seperti mengubah rasa atau menambah bahan baru. Ini dapat membantu produk tetap menarik bagi pelanggan dan mempertahankan persaingan di pasar.

Tantangan Produksi dan Distribusi: Pedagang UMKM kerupuk mungkin menghadapi masalah dalam produksi dan distribusi, seperti mengawasi kualitas, mengemas, dan mengirimkan produk ke berbagai tempat. Daya saing dan daya tahan perusahaan dapat ditingkatkan dengan solusi yang efektif dalam hal ini.

Pemasaran dan Branding: Kemampuan UMKM untuk memasarkan dan membangun merek yang kuat akan memengaruhi daya tarik produk mereka di pasaran. Mereka dapat mencapai lebih banyak pelanggan dengan menggunakan strategi pemasaran offline dan online.

Kualitas dan Keamanan Produk: Pertahanan kepercayaan pelanggan

sangat bergantung pada kualitas dan keamanan produk. Pedagang UMKM kerupuk harus memastikan bahwa produk mereka memenuhi standar keamanan pangan dan memiliki kualitas yang konsisten.

Akses dalam hal pendanaan: UMKM seringkali menghadapi kesulitan untuk mendapatkan pendanaan yang cukup untuk memperluas bisnis mereka. Mereka mungkin diharuskan untuk memeriksa pilihan pendanaan seperti pinjaman mikro atau program yang didukung oleh pemerintah.

Pengaruh Teknologi: UMKM seperti pedagang kerupuk dapat memanfaatkan teknologi seperti manajemen inventaris atau pemasaran *online* untuk mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional.

Kolaborasi dan Jaringan: Pedagang kerupuk kecil dan menengah (UMKM) dapat mengambil manfaat dari bekerja sama dengan pemasok bahan baku lokal atau bekerja sama dengan bisnis lain dalam rangka meningkatkan visibilitas produk mereka. (syafii, 2020)

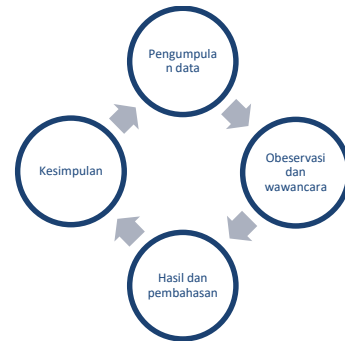
Untuk meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka, UMKM pedagang kerupuk dapat menemukan peluang dan tantangan dengan menganalisis elemen-elemen ini. (wajdi, 2012)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research)

dengan pendekatan kualitatif. Menurut Eko Muryanto penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang cenderung mengenai permasalahan dalam situasi sosial yang holistik, komprehensif, dan rinci berdasarkan realitas atau lingkungan alam. Penelitian yang menggunakan strategi induksi dan mengungkapkan fakta bahwa ia menggunakan paradigma kualitatif untuk menciptakan suatu. (muliyanto, 2020)

Penelitian ini di laksanakan pada tahun 2023 di Desa Simpang Marbau, Dusun II, Kabupaten Labuhan Batu Utara selama 30 hari dimulai pada bulan juli sampai bulan agustus. Pengumpulan data pada penelitian ini ialah pengumpulan data yang valid dan benar, adapun setiap data yang terdapat di dalamnya bisa di pertanggungjawabkan dengan sebenar-benar mungkin, karena di dalam pengumpulan data pada penelitian kali ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan bincang hangat dengan masyarakat. Dimana kami melakukan wawancara kepada Bapak Iswanto pemilik pabrik UMKM kerupuk udang Sri rezeki dusun II simpang Merbau sebagai objek penelitian ini.



Gambar 1. Metode penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi menjelaskan tentang resiko yang akan mempengaruhi pendapatan suatu usaha seperti contohnya pada Usaha Kerupuk Udang Sri Rezeki di Dusun II Simpang Marbau, yang di dalam usahanya ada beberapa kendala seperti permintaan konsumen yang tidak stabil serta pekerja yang kurang memahami cara pembuatan kerupuk dan ada juga kendala yang tak terduga seperti musim hujan yang menyebabkan kerupuk tidak kering dan kerupuk menjadi rusak.

Permintaan konsumen yang tidak stabil menyebabkan kerugian pada pendapatan Usaha Kerupuk Udang Sri Rezeki di Dusun II Simpang Marbau dikarenakan terdapat konsumen yang berhutang dalam pembelian kerupuk dan menyebabkan pendapatan hasil Usaha Kerupuk Udang Sri Rezeki tidak stabil. Selain itu terdapat pekerja yang datang tidak tepat waktu dan produksi kerupuk secara berlebihan sehingga pemilik Usaha Kerupuk Udang Sri Rezeki melakukan beberapa evaluasi seperti

Analisis Risiko Usaha Pada Umkm Kerupuk Udang Sri Rezeki Desa Simpang Marbau

mengurangi produksi saat pemasaran yang tidak stabil agar tidak terjadi kerugian yang besar dan jika musim hujan menyebabkan kerusakan pada kerupuk sehingga membutuhkan tenaga extra untuk mengulangi pengelolaan kerupuk yang tidak kering yang menyebabkan keterhambatan dalam produksi kerupuk seperti biasanya. Oleh karena itu menyebabkan kurangnya produksi kerupuk saat permintaan konsumen sedang tinggi jadi pemilik Usaha Kerupuk Udang Sri Rezeki di Dusun II Simpang Marbau melakukan evaluasi dengan ikut serta dalam pembuatan kerupuk sehingga pekerja tetap bisa melakukan pemasaran seperti biasa atau saat permintaan konsumen sedang tinggi.

Penyesuaian yang dilakukan pemilik Usaha Kerupuk Udang Sri Rezeki terpantau efektif selama beberapa tahun belakangan ini karena analisis resiko pendapatan adalah proses berkelanjutan karena lingkungan bisnis selalu berubah dan pemilik Usaha Kerupuk Udang Sri Rezeki di Dusun II Simpang Marbau sudah melakukan rancangan yang fleksible dan responsive terhadap perubahan agar bisnisnya tetap berjalan lancar.

Belajar dan berusaha menyelesaikan masalah yang terjadi ketika perputaran bisnis sedang tidak lancar untuk tetap bisa mempertahankan bisnis yang sudah dibina. Dalam hal ini pemilik Usaha Kerupuk Udang Sri Rezeki di Dusun II

Simpang Marbau memberi motivasi bagaimana cara mendapatkan penghasilan yang lebih serta cara mengatasi berbagai masalah dalam bisnis dengan cara membuka lapangan pekerjaan di Desa Simpang Marbau dan mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Simpang Marbau.

Ingatlah bahwa analisis risiko pendapatan adalah proses berkelanjutan karena lingkungan bisnis selalu berubah. Penting untuk tetap fleksibel dan responsif terhadap perubahan agar bisnis tetap berjalan dengan lancar. (al, 2022)

Diskusi

Dalam analisis risiko UMKM "Kerupuk Udang Sri Rezeki" di Dusun II, kami telah mengidentifikasi beberapa risiko dapat mempengaruhi kelangsungan operasional bisnis ini. Risiko-risiko ini meliputi fluktuasi harga bahan baku, perubahan selera pasar, persaingan yang ketat, dan perubahan peraturan pemerintah terkait usaha makanan dan minuman. Dalam diskusi ini, kami akan mengevaluasi beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengelola risiko-risiko ini. (sajadah, 2020)

Pertama, untuk mengurangi dampak fluktuasi harga bahan baku, perusahaan dapat mempertimbangkan kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan baku utama. Ini akan membantu menstabilkan biaya

produksi dan menghindari kenaikan harga secara tiba-tiba. (porter, 2008)

Kedua, mengenai risiko perubahan selera pasar, UMKM ini perlu fokus pada inovasi produk dan pemahaman yang lebih baik tentang preferensi pelanggan. Penelitian pasar yang lebih dalam dapat membantu mereka mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan keinginan konsumen. (kotler, 2016)

Untuk mengatasi persaingan yang ketat, penting bagi UMKM ini untuk membedakan produk mereka dan menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. Ini bisa berupa kualitas produk yang lebih tinggi, pengemasan yang menarik, inovasi terhadap produk atau harga yang bersaing. (berney, 2014)

Terakhir, perubahan peraturan pemerintah adalah risiko yang perlu dipantau secara cermat. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan selalu siap untuk menyesuaikan operasional mereka jika ada perubahan dalam regulasi. (grant, 2019)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sangat penting untuk melakukan analisis risiko, mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pendapatan serta keberlanjutan usaha. Analisis Risiko Pendapatan Usaha Pada UMKM Kerupuk Udang Sri Rezeki Dusun II

Desa Simpang Marbau yaitu: Identifikasi menjelaskan tentang risiko yang akan mempengaruhi pendapatan suatu usaha seperti contohnya pada Usaha Kerupuk Udang Sri Rezeki di Dusun II Simpang Marbau, penyesuaian yang dilakukan pemilik Usaha Kerupuk Udang Sri Rezeki terpantau efektif selama beberapa tahun belakangan ini karena analisis risiko pendapatan adalah proses berkelanjutan karena lingkungan bisnis selalu berubah dan pemilik Usaha Kerupuk Udang Sri Rezeki di Dusun II Simpang Marbau sudah melakukan rancangan yang fleksible dan responsive terhadap perubahan agar bisnisnya tetap berjalan lancar. Perencanaan dan strategi harus diperbaharui untuk menghadapi perubahan internal dan eksternal, analisis risiko pendapatan menjadi alat penting dalam mengelola risiko dan mencapai kesuksesan jangka panjang suatu usaha.

Daftar Pustaka

- As Sajjad, Mudrika Berliana, Salsabila Dea Kalista, Mualif Zidan, and Johan Christian. 2020. "Analisis Manajemen Risiko Bisni (Studi Pada Cuanki Asoy Jember)." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 18, no. 1
- J. B., Barney, and Hesterly W. S. 2014. *Strategic Manahement and Competitive Advantage: Concepts and Cases*. 5th ed. Pearson Education Asia Pte. PT Prehallindo.

Analisis Risiko Usaha Pada Umkm Kerupuk Udang Sri Rezeki Desa Simpang Marbau

- Jesslyn, Badra Maitri, Cindy Hartono, Fion Jennifer, Jumi Liana, and Nasar Buntu Laulita. 2022. "Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies UMKM Moifoods.Btm." *Jurnal Mirai Management* 7, no. 3 .
- M.E., Porter. 2008. *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. Free Press.
- Muriyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitative*. Yogyakarta: UPN Veteran.
- Oktariyanti, Desi, As'ad Isma, and Efni Anita. 2021. "Analisis Risiko Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pada UMKM Kerupuk Kemplang Darwati Desa Bayung Lencir Sumatera Selatan." *Jurnal of Islamic Financial Managemeny* 1, no. 1.
- P., Kotler, and Keller K. L. 2016. *Marketing Management*. 15th ed. Pearson Education Asia Pte. PT Prehallindo.
- R. M., Grant. 2019. *Contemporary Strategy Analysis: Text and Cases Edition*. 10th ed. Wiley.
- Sumarwan, Ujang. 2022. *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syafi'i, Imam. 2020. "Analisis Risiko Pada UKM Tahu Takwa Kediri Terhadap Dampak Pandemi COVID-19." *Jurnal ReKayasa Sistem Industri* 9, no. 2.
- Wajdi, M. Farid. 2012. "Manajemen Risiko Bisnis UMKM Di Kota Surakarta." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 6, no. 2.